



SAMPAI JUMPA LAGI DI LIGA 2 2025



JOGJA- Suporter PSIM Jogja melupakan kekecewaannya usai tim kesayangannya gagal meraih poin penuh saat menjamu Semen Padang, di Stadion Mandala Krida, kemarin (27/1). Mereka menuntut tanggung

jawab manajemen karena mimpi untuk lolos ke Liga 1 seakan pupus. PSIM hanya bermain imbang 0-0 dalam laga yang seharusnya dimenangkan itu ■

Baca Sampai... Hal 2



SENGIT: Pemain PSIM, Dias Angga mencoba melewati hadangan Pemain Semen Padang, Roken Tampubolon. Foto kiri, emain ESIM, I Nyoman Sukaraja mencoba melewati hadangan pemain Semen Padang saat pertandingan Liga 2 di Stadion Mandala krida, Jogja, kemarin (27/1).

FOTO-FOTO: ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

Sampai Jumpa Lagi di Liga 2 2025

Sambungan dari hal 1

Hasil ini membuat peluang tim berjuduk Laskar Mataram ini ke empat besar atau semifinal semakin tipis. Bahkan nyaris mustahil. Karena pada saat yang sama, pesaing di Grup X yakni Persiraja Aceh menang 2-0 atas PSMS Medan.

Hasil imbang ini membuat PSIM Jogja hanya mengantongi enam poin dan tertahan di peringkat tiga. Persiraja Banda Aceh dari kemenangan ini menduduki puncak klasemen dengan sembilan poin. Di peringkat kedua ada Semen Padang FC dengan tujuh poin, sedangkan PSIM Jogja masih

tertahan di peringkat tiga dengan mengantongi enam poin.

Langkah PSIM Jogja untuk melaju ke babak semifinal memang sangat berat. Walaupun di laga selanjutnya saat kontra PSMS Medan, Laskar Mataram bisa menang. Hariono dkk tetap tidak bisa meraih peringkat pertama klasemen. Sebab kalau Semen Padang menang atas Persiraja Banda Aceh di laga mendatang asal lolos ke semifinal Laskar Mataram harus sirna. Tapi jika tim Kabau Sirah imbang dengan Laskar Rencong, anak-anak Jogja tetap bisa mengejar untuk mendapatkan peringkat dua

terbaik di grup agar bisa lolos ke fase semifinal.

Pelatih PSIM Jogja Kas Hartadi meminta maaf karena belum bisa mendapatkan tiga poin di laga kali ini. Sebelumnya, dia berjanji menargetkan kemenangan dan tidak ada kata seri apalagi kalah.

Walaupun begitu, pelatih asal Solo itu tak mau menyerah. Meskipun peluang untuk lolos ke semifinal terbilang kecil. Kas Hartadi tetap optimistis. Sebab menurutnya kemenangan melawan PSMS Medan mendatang tetap bisa menjaga asa agar bisa lolos ke semifinal. "Yang

terpenting besok di Medan kami poin tiga *nggak* ada cerita lagi kalah atau seri. Tapi memang melihat hasil pertandingan tim lain," katanya.

Winger PSIM Jogja Sugiyanto mengaku, sebenarnya para pemain sudah berjuang semaksimal, semampu, dan sekuat tenaga untuk bisa meraih kemenangan pada laga kali ini. Tapi menurutnya hasil imbang yang didapat ini mungkin belum rezekinya dan belum bisa menuai hasil maksimal. "Kami minta maaf kepada masyarakat Jogja dan supporter Brajamusti dan The Maident. Mohon maaf yang sebesar-besarnya," tegasnya. **(ayu/din/hep)**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005